

ABSTRAK

Masalah kesehatan reproduksi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap pada masa pra konsepsi. Pengetahuan merupakan salah satu komponen faktor predisposisi yang penting untuk perilaku kesehatan, apabila memiliki pengetahuan yang lebih tentang kesehatan maka akan berfikir untuk mencegah atau menghindari, mengatasi masalah kesehatan. Masalah kesehatan gizi reproduksi diantaranya anemia, infeksi menular seksual (IMS), hepatitis B dan masalah gizi/IMT. Upaya pencegahan dan penanganan dapat dilakukan dengan edukasi berupa audiovisual dengan tujuan menganalisis pengaruh edukasi audiovisual (video animasi) terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin di Puskesmas Sooko Mojokerto.

Jenis penelitian ini *pre experiment* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Sampel adalah calon pengantin di wilayah Puskesmas Sooko sebesar 32 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel *independent* adalah video animasi tentang anemia, sedangkan variabel *dependen* yaitu pengetahuan dan sikap calon pengantin. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan video animasi. Uji Statistik menggunakan Uji Wilcoxon dengan ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh edukasi audiovisual (video animasi) terhadap pengetahuan calon pengantin tentang anemia dengan nilai p -value 0,000 ($p < 0,05$). Terdapat pengaruh edukasi audiovisual (video animasi) terhadap sikap calon pengantin tentang anemia dengan p -value 0,010 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa media video yang digunakan sebagai alat edukasi terbukti berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang anemia dan mudah diterima serta dapat dioptimalkan sebagai strategi penyuluhan kesehatan di era digital.

Kata Kunci: anemia, calon pengantin, video animasi, pengetahuan.

ABSTRACT

Reproductive health problems can be influenced by knowledge and attitudes during the preconception period. Knowledge is one of the key components of predisposing factors for health behavior. When individuals possess greater knowledge about health, they tend to think about preventing, avoiding, or addressing health problems. Reproductive nutritional health issues include anemia, sexually transmitted infections (STIs), hepatitis B, and nutrition/body mass index (BMI) problems. Prevention and treatment efforts can be carried out through education in the form of audiovisual media with the aim of analyzing the effect of audiovisual education (animated video) on the knowledge and attitudes of prospective brides and grooms at the Sooko Health Center in Mojokerto.

This type of research is a pre-experiment with a one-group pretest-posttest design approach. The sample consists of 32 prospective brides and grooms in the Sooko Health Center area, selected using purposive sampling technique. The independent variable is an animated video about anemia, while the dependent variables are the knowledge and attitudes of the prospective brides and grooms. The instruments used are a questionnaire and an animated video. The statistical test used is the Wilcoxon test ($p < 0.05$).

The results of the study showed that there is an effect of audiovisual education (animated video) on the knowledge of prospective brides and grooms about anemia with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). There is also an effect of audiovisual education (animated video) on the attitudes of prospective brides and grooms about anemia with a p-value of 0.010 ($p < 0.05$). These findings indicate that video media used as an educational tool has a proven effect on the knowledge and attitudes of prospective brides and grooms about anemia, is well-received, and can be optimized as a health education strategy in the digital era.

Keywords: anemia, prospective bride and groom, animated video, knowledge.